



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Solok Selatan adalah salah satu diantara 19 Kabupaten yang terdapat di Sumatera Barat. Daerah ini memiliki keragaman budaya yang di dalamnya terdapat keragaman seni. Keragaman seni ini diantaranya adalah seni tari, seni *batombe*, *gandang sarunai*, *dikiu* dll. Adapun keragaman budaya yang ada yaitu *maarak bungo lamang*, *turun mandi anak maangkek katik*, *maangkek datuak*. Selain itu, juga ada seni kerajinan, anyaman pandan, dan sulaman. Diantara tersebut, salah satu yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kesenian *dikiu* dan peristiwa *maarak bungo lamang*. *Dikiu* adalah bahasa daerah masyarakat Ujung Jalan yang berarti berzikir.

Zikir dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mengingat, mengucapkan nama dan sifat keagungan Allah secara berulang-ulang.¹ Selain itu, zikir juga dapat diartikan sebagai doa atau puji-pujian yang ditujukan kepada Allah dan Nabi yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu.² Melakukan zikir secara berulang-ulang dengan menyebut nama Allah, akan melahirkan rasa cinta kepada Allah, dan dapat mengosongkan hati dari kecintaan dan keterkaitan pada dunia fana.³

Kegiatan *dikiu* yang dilakukan masyarakat Solok Selatan, khususnya pada

¹Kamus Bahasa Indonesia Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016

² Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka, 1976, 250.

³ Lazuardi, S.Kar, M.Hum, 2005, *Ratik Saman Sebagai Musik Zikir Islam Minangkabau*, Jogjakarta, p. 149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Nagari Luak Kapau Alam Puah Duo adalah berupa doa dan puji-pujian menyebut nama Allah dan Nabi, namun bagi mereka *dikiu* bukan hanya untuk itu saja, melainkan kegiatan yang telah menjadi tradisi di lakukan dalam beberapa acara tertentu seperti acara alek nagari, acara adat, acara pernikahan dan acara Maulid Nabi SAW.

Kegiatan *dikiu* yang dilakukan pada hari peringatan Maulid Nabi SAW dilaksanakan pada malam hari di dalam masjid. Masyarakat setempat menyebut dengan “malam 12”. Sebelum melakukan kegiatan *dikiu*, pada sore harinya dilakukan kegiatan *maarak bungo lamang* ke sekeliling kampung. *Maarak bungo lamang* adalah salah satu prosesi yang dilakukan masyarakat untuk mengelilingi kampung dengan membawa makanan khas Minangkabau yang terbuat dari *beras puluik* dan di masak didalam bambu, makanan tersebut disebut dengan *lamang*. *Lamang* di hiasi dengan bunga yang terbuat dari kertas, dimana pada bagian ujung bunga di tempelkan uang dan makanan kecil lainnya. Makanan tradisi ini di pegang oleh masing-masing peserta dalam melakukan prosesi tersebut.

Setelah itu, arak-arakan bungo lamang diakhiri pada gerbang masjid, kemudian makanan tradisional *bungo lamang* dibawa masuk ke dalam masjid dan di susun di bagian belakang mesjid. Sementara itu para penonton lainnya pulang ke rumah masing-masing, dan acara *dikiu* di mulai setelah melaksanakan shalat isya oleh pemain *dikiu*.

Kesenian ini dimainkan oleh laki-laki, yang berperan sebagai vokalis dan sebagai pemain *rabano*. Jumlah pemain badikiu berjumlah sepuluh sampai lima belas orang. Diantara pemainnya ada pemuda dan orang tua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Pada akhir pertunjukan para seniman di beri makanan *bungo lamang* satu persatu sebagai tanda penghargaan pada para pemain yang telah selesai melakukan kesenian *dikiu*.

Kegiatan *dikiu* dipertunjukan menggunakan alat musik pengiring yaitu *rabano*. Dalam pertunjukan *dikiu*, *guguh rabano* terbagi atas 3 kelompok, yaitu kelompo *guguh duo*, *guguh arak*, dan *guguh limo*.

Kegiatan *dikiu* tidak hanya sebatas tontonan, melainkan juga menjadi acara penting yang tidak bisa ditinggalkan setelah melakukan prosesi *maarak bungo lamang* di Nagari Luak Kapau Alam Pauh Duo¹. Kesenian *dikiu* juga tidak hanya ada di nagari itu saja, melainkan di Jorong lain seperti *Kapalo Bukik* yang ada di Solok Selatan juga ada kesenian *dikiu*. Hanya saja yang membedakan kesenian *dikiu* yang ada di Nagari tersebut dengan Jorong lain adalah waktu pertunjukannya. Dimana *dikiu* yang ada di Nagari Luak Kapau Alam Pauh Duo dilaksanakan pada malam hari dan harus melakukan *pengarakan bungo lamang* terlebih dahulu, sedangkan *dikiu* yang ada di Jorong lain tidak diharuskan melakukan prosesi *bungo lamang*.²

Berdasarkan uraian diatas, pelaksanaan kesenian *dikiu* dan *Maarak Bungo Lamang* yang dilakukan oleh masyarakat ini menjadi daya tarik bagi penulis untuk diteliti. Penelitian ini fokuskan pada proses *maarak bungo lamang* dan pelaksanaan *dikiu* yang ada di Kenagarian Luak Kapau Alam Pauh Duo, yang

¹ Wawancara KT YAS (Umur 60 th , tanggal 3 Januari 2018 di *Lasung batu*) Salah satu pemain *badikiu* di Jorong Ujung Jalan

² Wawancara Manan (Umur 66 th , tanggal 17 April 2018 di *Pinang Sinawa*) Salah satu pemain *badikiu* di Jorong Ujung Jalan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

peneliti beri judul Kesenian *dikiu* dan *Maarak Bungo Lamang* di Kenegarian Luak Kapau Alam Pauh Duo Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan pada Latar Belakang diatas tersebut , maka permasalahan penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk dan struktur penyajian kesenian *dikiu* di Kenagarian Luak Kapau Alam Pauh Duo Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.
2. Bagaimana proses pelaksanaan *Maarak Bungo Lamang* sebelum melakukan *dikiu* di Jorong Ujung Jalan Kenagarian Luak Kapau Alam Pauh Duo Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk dan struktur penyajian kesenian *dikiu* setelah prosesi *maarak bungo lamang* di Kenagarian Alam Pauh Duo Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.
2. Untuk mengetahui proses *Maarak Bungo Lamang* di Kenagarian Alam Pauh Duo Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di capai adalah :

1. Salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan SI di Institut Seni Indonesia Padangpanjang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

2. Memperkaya ilmu pengetahuan mengenai bentuk kesenian tradisional Minangkabau khususnya *dikiu*
3. Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa dan masyarakat Kenagarian Luak Kapau Alam Pauh Duo Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.
4. Sebagai dokumen yang bisa digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan bagi peneliti lain yang terkait dengan pertunjukan *dikiu*.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam mempersiapkan penelitian ini terlebih dahulu penulis melakukan tinjauan pustaka untuk menghindari duplikasi hasil penelitian dengan pihak lain. Disamping itu juga melengkapi referensi pada pembahasan Kesenian *dikiu* dan proses maarak *bungo lamang Jorong* Kenagarian Luak Kapau Alam Pauh Duo Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. Diantara bahan kepustakaan tersebut adalah :

Fadhilah Albert dalam skripsi “ Pertunjukan Dikia Rabano Dalam Konteks Upacara Perkawinan Dalam Masyarakat Lasi Tuo, Kenagarian Lasi, Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Skripsi ini membahas tentang bentuk pertunjukan dikia rabano pada saat perkawinan masyarakat Lasi Tuo, serta status sosial dikia rabano dalam masyarakat Lasi Tuo, skripsi ini peneliti gunakan sebagai bahan referensi dalam membahas bentuk pertunjukan *dikiu* di Kanagarian Luak Kapau Alam Pauh Duo

Habibah dalam skripsi ”Barabano Dalam Konteks Khatam Al-Quran di Jorong Lasi Mudo Kanagarian Lasi Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Dalam skripsi ini Habiba membahas Barabano Dalam Konteks Khatam Al-Quran di Jorong Lasi Mudo Kanagarian Lasi Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.

Sedangkan peneliti membahas bentuk penyajian Barabano dan proses pelaksanaan pawai khatam Al-Quran. Skripsi ini peneliti gunakan untuk membahas bentuk penyajian *dikiu* dan proses *maarak bungo lamang* di Kanagarian Luak Kapau Alam Pauh Duo

Boni Monica dalam Skripsi “Kesenian Berdikir Dalam Pesta Perkawinan Di Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu”. Skripsi ini membahas bentuk penyajian berdikir serta fungsi dan pandangan masyarakat dalam acara pesta perkawinan di Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. Sedangkan peneliti membahas bentuk penyajian *dikiu* dan proses *maarak bungo lamang* di Kanagarian Luak Kapau Alam Pauh Duo. Maka skripsi ini peneliti gunakan sebagai bahan referensi untuk membahas bentuk penyajian *dikiu*.

Chyntia Febriana, 2012, “Fungsi Gandang Tambue Dalam Upacara Maulud Nabi Di Nagari Sicincin Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman, ISI Padang panjang dalam skripsi ini Chyntia membahas tentang proses upacara Maulid Nabi serta bentuk dan struktur penyajian gandang tambue. Skripsi ini peneliti gunakan untuk referensi membahas proses *maarak bungo lamang* serta bentuk dan struktur *dikiu* di Nagari Luak Kapau Alam Pauh Duo.

Mulyadi 2013 dalam skripsi yang berjudul “ Perkembangan Kesenian Dikia Rabano di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan IX koto Sungai Lasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Kabupaten Solok. Skripsi ini membahas tentang perkembangan dikia rabano dan factor-faktor yang menyebabkan terjadinya pengembangan serta pandangan masyarakat di Nagari Taruang-Taruang. Sedangkan peneliti akan meneliti tentang bentuk penyajian kesenina *dikiu* , dan proses *maarak bungo lamang* di Kanagarian Luak Kapau Alam Pauh Duo.

Lazuardi dkk., tahun 1933/1994, dalam laporan penelitian yang berjudul: "Studi Deskriptif Kesenian Dikia Rabano Di Desa Silungkang Kecamatan Palembang Kabupaten Agam". Laporan ini membahas mengenai asal usul kehadiran Dikia Rabano, keberadaan, perkembangan serta fungsi dan kegunaannya, dan yang utama bagaimana struktur penyajiannya, termasuk struktur, komposisi pemain, dan reportoar lagu yang dimainkan. Skripsi ini peneliti gunakan sebagai acuan untuk membahas bentuk penyajian *dikiu* yang ada Kanagarian Luak Kapau Alam Pauh Duo.

Dilihat dari beberapa penelitian diatas , ternyata kesenian *dikiu* dan *maarak bungo lamang* yang Ada di Kenagarian Luak Kapau Alam Pauh Duo Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan belum pernah diteliti sebelumnya, dikarenakan penelitian ini baru pertamakalinya di lakukan, maka peneliti tidak mengambil bahan acuan dan perbandingan dari penelitian yang ada di daerah Solok Selatan.

E. Landasan teori

Landasan teori yang digunakan untuk membahas penelitian ini adalah berupa pemikiran-pemikiran para ahli, yang dapat membantu penulis dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

membahas masalah penelitian ini. Dengan demikian landasan teori yang digunakan adalah pandangan yang di tawarkan Djelantik yang menjelaskan bahwa:

“Secara etimologi, wujud merupakan bentuk atau gambar dari sebuah objek yang dapat diamati. Bentuk kesenian berarti wujud atau gambaran penyajian kesenian. Selanjutnya struktur merupakan susunan atau bagian-bagian yang membangun suatu objek menjadi utuh, dengan kata lain struktur kesenian adalah susunan atau bagian-bagian yang disusun dari awal hingga akhir suatu kesenian dan menjadi keutuhan dalam sebuah kesenian”.³

Adapun teori yang di tawarkan oleh Agus Cahyono yang menjelaskan bahwa:

“Bentuk pertunjukan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dipertunjukan, dipertontonkan, dan dipamerkan agar dapat dinikmati dan diperlihatkan kepada orang lain. seni pertunjukan dapat dilihat dari tiga pandangan. pertama, seni pertunjukan diamati melalui bentuk yang disajikan. kedua seni pertunjukan dipandang dari segi makna yang tersimpan. tiga, seni pertunjukan dilihat dari segi fungsi yang di bawanya bagi komponen komponen yang terlihat di dalamnya.”⁴

Teori-teori di atas penulis gunakan untuk membahas masalah yang di teliti. sehingga teori ini bisa mengungkap permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

G. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. yaitu penelitian yang dinyatakan dalam bentuk verbal, dan dianalisis tanpa menggunakan teknis statistik. Untuk kesempurnaan hasil penelitian peneliti membagi tahapan kerja diantaranya :

³ Djelantik, A.M.M. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung : Masyarakat Kesenian Indonesia. p,14

⁴ Agus cahyo. 2006, *Seni Pertunjukan Arak Arakan dalam Upacara Tradisional Dugheran di Kota Semarang* dalam Harmonia Volume VII No. 3 Semarang : Sendratasik UNNES. September-Desember, h 66-67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

1. Studi Pustaka

Sebelum melakukan penelitian di lapangan peneliti melakukan studi pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tertulis baik berupa buku-buku, jurnal, laporan penelitian, seperti skripsi, tesis atau sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Hal ini membantu peneliti untuk mengumpulkan informasi serta untuk menyelesaikan permasalahan penelitian.

2. Observasi

Peneliti langsung melakukan observasi di lapangan untuk mengumpulkan informasi awal tentang keberadaan kesenian *dikiu* di Nagari Luak Kapau Alam Pauh Duo. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh beberapa orang teman dan pengarahan dari pembimbing.

3. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data primer tentang kesenian *dikiu*, peneliti melakukan dengan beberapa narasumber seperti tokoh tokoh masyarakat yang mengetahui latar belakang dan seluk beluk kesenian *dikiu*, dalam hal ini adalah pemain, tokoh adat, kaum agama, serta masyarakat sebagai pendukungnya kesenian *diku*. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan beberapa daftar pertanyaan baik khusus tentang kesenian *dikiu* ataupun masalah masalah yang umum yang ada hubungannya dengan kesenian *dikiu*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

4. Dokumentasi

Pada kegiatan penelitian pendokumentasian di laksanakan berupa pemotretan Hal ini dilakukan dengan pengambilan foto, audio, dan video digunakan untuk bukti visual dan dapat mengabadikan momen ketika mengamati pertunjukan *dikiu* dari awal sampai akhir. Sekaligus sebagai penunjang penelitian ini.

5. Analisis data

Setelah data yang diperoleh di lapangan dari berbagai sumber, kemudian di analisi dengan membuat klasifikasi data sesuai dengan permasalahan penelitian, serta menyisihkan data yang relevan dengan pokok-pokok permasalahan, dan jika data yang bermasalah maka akan dilakukan pengambilan data ulang.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penelitian adalah :

BAB I : Pendahuluan

BAB 1 berisikan tentang Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, dan metode Penelitian.

BAB II : Gambaran umum daerah Luak Kapau Alam Pauh Duo

Bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai daerah dan masyarakat Luak Kapau Alam Pauh Duo letak geografis, pendidikan, pariwisata, dan kesenian masyarakat.

BAB III : Kesenian *dikiu* dan *maarak bungo lamang* di Kanagarian Luak

Kpau Alam Pauh Duo

BAB III ini menjelaskan tentang penjelasan-penjelasan dan keterangan-keterangan tentang kesenian *dikiu* dan *maarak bungo lamang* di Kanagarian Luak Kapau Alam Pauh Duo dalam hal ini menyangkut pada bentuk dan struktur pertunjukan, penonton, kostum, lokasi, kitab, dan instrument. serta cara membuat *bungo lamang* dan proses *maarak bungo lamang*.

BAB IV : PENUTUP

BAB IV ini berisikan kesimpulan tentang Kesenian *dikiu* dan proses *Maarak Bungo Lamang* Di Nagari Luak Kapau Alam Pauh Duo Kecamatan Pauh Duo kabupaten Solok Selatan. Dilengkapi dengan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan semua sumber-sumber rujukan yang telah di ambil untuk skripsi ini yang dimuat dan disusun menurut abjad.

NARASUMBER

Berisikan tentang data-data narasumber yang memberikan di dalam skripsi ini,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang